KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. Pengantar

Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif untuk mendapatkan gambaran variabel – variabel dalam penelitian dan asosiatif untuk mengetahui hubungan variabel – variabel yang terkait. dimana model ini untuk memecahkan masalah Penelitian yaitu analisis pengaruh harga minyak dunia, emas dunia dan suku bunga SBI terhadap indeks harga saham gabungan..

Sehubungan dengan penjelasan diatas, maka pada Bab III ini akan dijelaskan mengenai obyek penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data, sebagai berikut :

B. Disain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu metode analisiss yang mampu mengindentifikasi, mendefinisikan, merumuskan, mengumpulkan dan menganalisis data – data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai obyek yang diteliti. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian asosiatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan metode penelitian ini maka dapat membangun suatu teori yang dapat berfungsi menjelaskan, meramalakan, dan mengontrol suatu gejala.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data yang telah tersedia di lapangan (asosiatif), dangan cara mengamati dan menggunakan informasi sejarah harga (*historical price*) yang telah dipublikasi. Peneliti ini termasuk studi statistik, karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui pengaruh variabel serta mengolah data secara kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linier ganda.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah harga emas dunia, harga minyak dunia, suku bunga SBI terhadap Indeks harga saham gabungan pada periode januari 2009 – Maret 2011.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam suatu penelitian dapat diklasifikasikan menjadi variabel bebas (independent), yang merupakan penyebab dari variabel terikat (dependent), yang merupakan akaibat atau respon yang dihasilkan. Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat (dependent) yaitu:

   Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), ,selama periode antara januari 2009 – Maret 2011, diambil dari www.yahoofinance.com

2. Variabel bebas (independent)

   Variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

a. Suku Bunga

Suku Bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) setiap akhir bulan,selama periode antara januari 2009 – Maret 2011, diambil dari www.bi.g.id

b. Harga emas dunia

Harga emas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data harga emas dunia diambil dari http://www.forexpros.com/commodities/gold-historical-data setiap akhir bulan,selama periode anatara januari 2009 – Maret 2011

c. Harga minyak dunia

Harga minyak dunia yang digunakan dalam penelitian ini adalahData harga minyak dunia diambil dari http://www.fedprimerate.com/crude-oil-price-history.htm Setiap akhri bulan,selama periode januari 2009 – Maret 2011

E. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti mengumpulkan sampel dengan menggunakan metode *judgement sampling*, dimana peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah:Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara dokumentasi dari berbagai macam sumber, pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara mengambil dari internet, artikel, jurnal, dan mempelajari dari buku-buku pustaka yang mendukung proses penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan di perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan pengujian normalitas. Dalam penelitian ini, uji statistik yang dilakukan untuk menguji normalitas suatu model adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis statistiknya adalah:

H0: *error* berdistribusi normal

H1: *error* tidak berdistribusi normal

Kriteria keputusan yang diambil yaitu apabila Asymp. Sig. (2-tailed) > α, maka *error* berdistribusi normal. Sedangkan apabila Asymp. Sig. (2-tailed) < α, maka *error* tidak berdistribusi normal.

b. Uji Mutlikolinieritas

Menurut Gujarati (2003: 341), sebuah model regresi harus memenuhi asumsi klasik, yaitu tidak terdapat multikolinieritas. Multikolinieritas merupakan adanya hubungan linier antara variabel penjelas dalam suatu model regresi. Salah satu cara untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi ialah dengan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) melebihi 10 atau nilai *tolerance* lebih kecil dari 0.1, maka hal ini menunjukkan bahwa

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

terdapat hubungan linier yang tinggi antara variabel penjelas dalam suatu model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Selain itu, Gujarati (2003: 387) mengungkapkan bahwa model regresi juga harus memenuhi asumsi klasik, yakni terbebas dari heteroskedastisitas. Dalam keadaan ini, semua *residual* memiliki *variance* yang sama. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi, digunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan *unstandarized residual absolute* dengan variabel bebas.

Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, maka terdapat heteroskedastisitas. Sedangkan Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut tidak signifikan secara statistik, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Model regresi yang dihasilkan juga harus memenuhi asumsi klasik, yaitu tidak terdapat autokorelasi. Menurut Maurice R. Kendall dan William R. Buckland dalam Gujarati (2003: 442), autokorelasi adalah suatu kondisi dimana terdapat korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi, digunakan uji Durbin-Watson. Hipotesis statistiknya adalah:

H0 : tidak ada autokorelasi positif

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

H0* : tidak ada autokorelasi negatif

H1 : ada autokorelasi

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilihat dari gambar 3.1

Gambar 3.1
Pengambilan keputusan uji Durbin-Watson

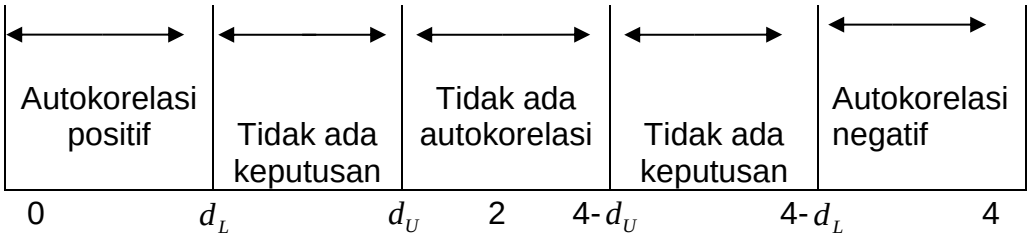

Sumber : Gujarati (2003: 469)

Apabila model regresi tidak memenuhi asumsi klasik, maka akan dilakukan transformasi variabel. Menurut Donald R. Cooper dan C. William Emory (1995: 408), transformasi merupakan proses menyatakan kembali data dalam suatu skala baru dengan menggunakan suatu model matematika tunggal untuk setiap titik data.

2. Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi bergsnda bertujuan untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dari sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh harga emas dunia, harga minyak dunia dan suku bunga SBI terhadap IHSG. Seberapa besar variabel

independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan :

Y = Indeks Harga Saham Gabungan

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi Berganda

X_1 = Kurs Emas dunia

X_2 = Harga Minyak dunia

X_3 = Suku Bunga SBI

e = *Standart Error*

Untuk menguji keberadaan pengaruh pengaruh harga emas dunia, harga minyak dunia dan suku bunga SBI terhadap IHSG dari januari 2009 – Maret 2011, maka dilakukan:

a. Uji statistik t

Uji statistik t menurut Anderson, Sweeney, dan Williams (2002: 633), dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas seperti harga emas dunia, harga minyak dunia dan suku bunga SBI terhadap IHSG. Hipotesis statistiknya adalah:

H0: βi=0, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas i dengan variabel terikat.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

H1: β1<0, artinya terdapat pengaruh negatif antara variabel harga emas dunia dengan variabel Indeks Harga Saham Gabungan.

H2: β2<0, artinya terdapat pengaruh negatif antara variabel harga minyak dunia dengan variabel Indeks Harga Saham Gabungan

H3: β3<0, artinya terdapat pengaruh negatif antara variabel suku bunga SBI dengan variabel Indeks Harga Saham Gabungan.

Kriteria keputusan yang diambil yaitu dengan membandingkan nilai p value dengan α (0.05). Apabila p value < 0.05, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas i dengan variabel terikat. Sedangkan Apabila p value > 0.05, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas i dengan variabel terikat.

b. Uji statistik F

Uji statistik F menurut Anderson, Sweeney, dan Williams (2002: 630-631), dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas seperti harga emas dunia, harga minyak dunia dan suku bunga SBI secara keseluruhan terhadap IHSG. Hipotesis statistiknya adalah:

H0: β1=β2=β3=0, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat.

H1: satu atau lebih parameter tidak sama dengan nol, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kriteria keputusan yang diambil yaitu dengan membandingkan nilai p value dengan α (0.05). Apabila p value < 0.05, maka terdapat hubungan antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat. Sedangkan apabila p value > 0.05, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Anderson, Sweeney, dan Williams (2002: 626), uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas secara serentak menerangkan variabel terikatnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.